

KADIS S3 SEGER (Membudayakan Disiplin dan Sopan Santun Dengan Sehat dan Gembira)

Rejo*

* SMP Negeri 3 Kota Mojokerto, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia

correspondence e-mail: rejoatik@gmail.com

Abstract

Since August 2021, SMPN 3 Mojokerto initiated limited face-to-face learning, which subsequently evolved into full-fledged in-person education by January 2022, implementing health protocols in response to the COVID-19 pandemic. However, the pandemic's impact became evident in the declining character of students, notably in their discipline and courtesy. To address this issue, the school introduced an initiative known as "KADIS S3 SEGER," where public service is provided to students with the goal of enhancing their discipline and courtesy in a healthy and joyful manner. Each day before entering the school, during a specific time frame, teachers and administrative staff warmly greet students with smiles, greetings, and salutations while also conducting body temperature checks. Students traverse three distinct lanes, and this activity is executed effectively and efficiently. The "KADIS S3 SEGER" initiative successfully improved student discipline and courtesy, as evidenced by attendance data collected via fingerprint scanning, showing a reduction in student tardiness from 6.1% to 1.1%, and an increase in students' courtesy towards teachers from 84% to 94%. Furthermore, the culture of smiling, greetings, salutations, and courtesy is being increasingly ingrained within the school, providing an effective framework for in-person learning amidst the ongoing COVID-19 pandemic.

Keywords: *In-Person Learning; COVID-19 Pandemic; Student Discipline; Courtesy Initiative; Attendance Improvement*

Riwayat artikel:

Dikirim:

17 Agustus 2023

Revisi

11 September 2023

Diterima

10 Oktober 2023



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

A. Pendahuluan

Sejak Agustus 2021, SMPN 3 Mojokerto menghadapi pembelajaran tatap muka terbatas sebagai dampak dari pandemi COVID-19. Sejak Agustus 2021, SMPN 3 Mojokerto telah memasuki periode yang menantang dalam dunia pendidikan dengan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas. Pada titik ini, pandemi COVID-19 telah menjadi faktor utama yang mengubah tata cara pembelajaran di sekolah ini. Keputusan untuk membatasi tatap muka di sekolah adalah langkah yang diambil untuk menjaga kesehatan dan keselamatan siswa, guru, dan staf. Hal ini sejalan dengan protokol kesehatan yang diterapkan untuk mengendalikan penyebaran virus (Safitri, 2023).

Dalam situasi pembelajaran tatap muka terbatas, SMPN 3 Mojokerto harus beradaptasi dengan cepat untuk menjalankan kegiatan pendidikan. Penyesuaian melibatkan penerapan protokol kesehatan ketat, seperti penggunaan masker, jaga jarak fisik, dan pembatasan jumlah siswa dalam satu ruangan. Semua ini merupakan tindakan yang sangat penting untuk menjaga keamanan lingkungan sekolah dan mencegah penyebaran COVID-19 di antara anggota komunitas sekolah (Safitri, 2023).

Meskipun tantangan besar hadir dengan pembelajaran tatap muka terbatas, SMPN 3 Mojokerto terus berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa. Mereka menjalani perubahan dalam pendekatan pembelajaran dengan berfokus pada platform daring dan tatap muka secara bergantian. Sekolah ini juga senantiasa memantau perkembangan situasi pandemi, bersamaan dengan mengambil tindakan proaktif untuk menjaga siswa dan stafnya. Dalam kondisi yang penuh ketidakpastian ini, ketabahan dan adaptabilitas sekolah ini menjadi faktor penting dalam menjalani masa pandemi dan memberikan pendidikan yang aman dan bermakna (Zulastutik, 2022).

Pada bulan Januari 2022, SMPN 3 Mojokerto mencapai tonggak penting dalam upaya mereka untuk menjalani pembelajaran normal dengan melakukan transisi ke pembelajaran penuh. Keputusan ini merupakan langkah yang sangat diantisipasi, mengingat dampak pandemi COVID-19 yang telah menghentikan kegiatan pembelajaran seperti biasa selama beberapa waktu. Sekolah ini telah mempersiapkan

diri secara menyeluruh dengan menerapkan protokol kesehatan ketat, untuk memastikan bahwa keselamatan siswa dan staf tetap menjadi prioritas utama (Libertus, 2022). Dengan transisi ke pembelajaran penuh, SMPN 3 Mojokerto kembali ke suasana kelas yang lebih tradisional. Meskipun masih ada ketentuan-ketentuan yang perlu diikuti demi meminimalkan risiko penularan COVID-19, para siswa dan guru kembali berinteraksi secara langsung di dalam ruang kelas. Langkah ini tidak hanya penting untuk memastikan kelangsungan pendidikan, tetapi juga untuk mendukung aspek sosial dan psikologis siswa yang telah lama terbatas akibat pembelajaran jarak jauh (Ridhahani, & Aziza, 2023).

Ketika sekolah melakukan transisi ke pembelajaran penuh dengan protokol kesehatan ketat, ini mencerminkan komitmen SMPN 3 Mojokerto dalam memberikan pendidikan berkualitas dalam situasi yang penuh tantangan. Meskipun perjalanan melawan pandemi masih berlangsung, sekolah ini telah menunjukkan fleksibilitas dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terus muncul. Keselamatan dan kesejahteraan siswa dan staf tetap menjadi fokus utama dalam menghadapi masa depan yang penuh ketidakpastian di dunia pendidikan (Halim, & Nukman, 2022).

Pandemi COVID-19 telah membawa dampak signifikan pada karakter siswa di SMPN 3 Mojokerto. Salah satu dampak yang paling mencolok adalah penurunan kedisiplinan siswa. Seiring dengan perubahan dalam tata cara pembelajaran dan kehidupan sehari-hari, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mempertahankan tingkat disiplin yang sama seperti sebelumnya. Pembelajaran jarak jauh dan perubahan dalam rutinitas harian telah mempengaruhi kemampuan siswa untuk menjaga pola perilaku yang baik (Herdwianto, 2022). Selain kedisiplinan, sopan santun siswa juga menjadi salah satu aspek karakter yang terpengaruh oleh pandemi. Pembatasan sosial dan pembelajaran jarak jauh telah mengurangi interaksi langsung antara siswa dan guru, serta antara sesama siswa. Akibatnya, kemampuan mereka untuk berkomunikasi dengan sopan dan santun dalam situasi sehari-hari telah mengalami penurunan. Hal ini menciptakan tantangan baru bagi sekolah dalam menjaga atmosfer pendidikan yang baik di tengah situasi yang tidak biasa (Kasnadi, 2023).

Rejo

Mengatasi penurunan kedisiplinan dan sopan santun siswa telah menjadi prioritas utama di SMPN 3 Mojokerto. Sebagai tanggapan terhadap situasi ini, inisiatif "KADIS S3 SEGER" telah diperkenalkan sebagai upaya untuk membantu memulihkan karakter siswa dengan cara yang sehat dan positif. Dengan adanya inisiatif ini, sekolah berharap dapat merangsang kembalinya nilai-nilai seperti disiplin, sopan santun, dan sikap positif dalam interaksi sehari-hari siswa, yang mungkin telah terabaikan selama pandemi (Sanusi, 2023).

Adanya penurunan kedisiplinan dan sopan santun di antara siswa menjadi perhatian serius bagi sekolah. Inisiatif "KADIS S3 SEGER": Sebagai upaya mengatasi penurunan kedisiplinan dan sopan santun siswa, SMPN 3 Mojokerto memulai inisiatif "KADIS S3 SEGER.". Penurunan kedisiplinan dan sopan santun di antara siswa adalah isu yang mendalam yang telah mendapatkan perhatian serius di SMPN 3 Mojokerto. Pada masa pandemi COVID-19, perubahan signifikan dalam cara siswa belajar dan berinteraksi telah menyebabkan dampak negatif pada karakter mereka. Bahkan ketika pembelajaran tatap muka terbatas dijalankan, kedisiplinan dan sopan santun tampaknya telah menurun, dan hal ini telah menciptakan keprihatinan serius di antara staf dan pengelola sekolah (Widiya, 2023).

Sebagai respons terhadap penurunan kedisiplinan dan sopan santun siswa, SMPN 3 Mojokerto mengambil inisiatif yang dikenal sebagai "KADIS S3 SEGER." Inisiatif ini dirancang khusus untuk menghadapi tantangan ini dan mengembalikan nilai-nilai kedisiplinan dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari siswa. "KADIS S3 SEGER" bertujuan untuk membantu siswa memahami pentingnya disiplin dan sopan santun, serta cara menjalankannya dengan cara yang sehat dan gembira. Inisiatif "KADIS S3 SEGER" merupakan bukti komitmen kuat SMPN 3 Mojokerto untuk membangun karakter siswa secara positif di tengah perubahan yang terus menerus. Melalui pelayanan publik yang melibatkan semua anggota komunitas sekolah, seperti guru dan staf Tata Usaha, sekolah berharap dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan positif dalam perilaku siswa (Alefia, Murniyanto, & Amin, 2023). Diharapkan bahwa "KADIS S3 SEGER" akan menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi penurunan kedisiplinan dan sopan santun siswa, serta menjadikannya

sebagai model yang dapat diaplikasikan dalam situasi pembelajaran tatap muka di masa pandemi COVID-19.

Budaya Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun: Sekolah membudayakan perilaku seperti senyum, sapa, salam, sopan, dan santun ketika bertemu guru dan orang yang lebih tua. Efektivitas dan Efisiensi Pelayanan Publik: "KADIS S3 SEGER" dianggap efektif dan efisien dalam meningkatkan kedisiplinan siswa karena kegiatannya terencana dan terjadwal. sekolah telah mengadopsi budaya yang mempromosikan perilaku positif dalam interaksi sehari-hari siswa dengan guru dan orang yang lebih tua. Budaya ini mencakup senyum, sapa, salam, sopan, dan santun. Tujuan dari budaya ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter positif siswa, yang akan membantu mereka dalam menjalani kehidupan sosial dan akademik yang sehat. Namun, dalam konteks penurunan kedisiplinan dan sopan santun yang telah terjadi, perlu dilakukan analisis lebih lanjut terhadap sejauh mana budaya ini berpengaruh dalam meningkatkan perilaku siswa(Daulay, 2022).

Inisiatif "KADIS S3 SEGER" dianggap sebagai pendekatan yang efektif dan efisien dalam memperbaiki kedisiplinan siswa. Kegiatan pelayanan publik yang terjadwal dan terencana secara rutin di pagi hari menciptakan struktur yang mendukung pembentukan karakter siswa. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa akan belajar untuk menghargai nilai-nilai seperti disiplin, sopan santun, dan kesehatan, sambil menjadikan proses ini sebagai pengalaman yang menyenangkan. Meskipun inisiatif ini telah diterapkan dengan hasil positif, penting untuk mengidentifikasi lebih jauh sejauh mana pengaruhnya terhadap perubahan perilaku siswa dan bagaimana hal ini dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran tatap muka saat pandemi COVID-19 (Sukmawan, 2022).

Keterlibatan guru dan staf Tata Usaha dalam inisiatif "KADIS S3 SEGER" memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perubahan perilaku siswa. Semua guru dan staf Tata Usaha di SMPN 3 Mojokerto turut serta dalam menyambut siswa setiap pagi. Mereka menciptakan suasana yang ramah dan positif di gerbang sekolah, menyambut siswa dengan senyum, sapa, dan salam. Hal ini menciptakan hubungan dekat antara siswa dan staf

Rejo

sekolah, yang merupakan elemen penting dalam mendukung perubahan perilaku yang diinginkan. Keterlibatan aktif dari para pendidik dan staf ini juga memberikan contoh positif tentang pentingnya disiplin, sopan santun, dan sikap sehat dalam kehidupan sehari-hari (Prasetyawati, 2022).

Proses penerimaan siswa di pagi hari melibatkan sejumlah tahapan penting yang mendukung tujuan inisiatif "KADIS S3 SEGER." Setiap langkah dalam proses ini telah dirancang dengan hati-hati untuk menciptakan kesadaran tentang pentingnya kedisiplinan dan sopan santun. Pengukuran suhu badan, jalur pergerakan yang melibatkan aktivitas fisik seperti melompat, mencuci tangan, dan absensi digital adalah komponen-komponen kunci dari proses ini. Mereka bukan hanya prosedur rutin, tetapi juga merupakan kesempatan untuk mengajarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip positif kepada siswa. Dengan demikian, proses ini bukan hanya tentang keamanan fisik siswa, tetapi juga tentang perkembangan karakter yang lebih luas (Munawaroh, 2022).

Terlebih lagi, "KADIS S3 SEGER" memiliki potensi yang besar untuk diadopsi dalam konteks pembelajaran tatap muka selama pandemi COVID-19. Model ini menciptakan struktur dan rutinitas yang dapat membantu mengatasi tantangan dalam mempertahankan disiplin dan sopan santun di sekolah saat protokol kesehatan masih berlaku. Inisiatif ini memberikan pandangan tentang bagaimana pendekatan yang melibatkan semua pemangku kepentingan dapat membantu mengembangkan karakter siswa sambil mematuhi pedoman kesehatan yang diperlukan (Syafii, 2022). Dengan demikian, potensi aplikasi "KADIS S3 SEGER" dalam pembelajaran tatap muka selama pandemi menjadi perhatian utama yang dapat memberikan manfaat positif dalam menghadapi tantangan pendidikan saat ini.

B. Metode

Metode dalam praktik terbaik untuk menginvestigasi dampak inisiatif "KADIS S3 SEGER" terhadap perubahan kedisiplinan dan sopan santun siswa di SMPN 3 Mojokerto mencakup penggunaan survei, wawancara, observasi, dan analisis data sekunder untuk mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif dan kuantitatif yang diperlukan dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini mencakup sejumlah siswa

yang representatif dari populasi yang lebih besar. Pengambilan sampel dilakukan secara acak atau dengan kriteria tertentu sebagai tahap awal, seperti mengambil sampel dari berbagai kelas atau tingkat pada tahap awal. Jumlah sampel yang diperlukan akan tergantung pada ukuran populasi dan tingkat signifikansi yang diinginkan dalam kegiatan ini, setelah itu diterapkan kepada semua elemen di lingkungan SMPN 3 Kota Mojokerto (Selalincana, Botifar, & Putra, 2022).

C. Hasil dan Pembahasan

Inovasi KADIS S3 SEGER dalam Pembentukan Karakter Siswa

Inovasi "KADIS S3 SEGER" yang diterapkan di SMPN 3 Mojokerto secara erat terkait dengan kategori pendidikan, khususnya dalam membentuk karakter siswa. Melalui pelayanan publik yang diberikan kepada siswa, inisiatif ini bertujuan untuk membudayakan nilai-nilai kedisiplinan dan sopan santun, yang merupakan aspek fundamental dalam pendidikan moral. Pendidikan moral adalah elemen penting dalam pengembangan pribadi siswa, dan "KADIS S3 SEGER" memberikan sarana yang efektif untuk melatih dan menguatkan nilai-nilai tersebut. Dengan mengintegrasikan disiplin dan sopan santun dalam kegiatan terencana dan terjadwal, inisiatif ini memberikan struktur yang jelas untuk pembelajaran karakter, memastikan bahwa pendidikan moral tidak hanya menjadi bagian dari kurikulum, tetapi juga praktik sehari-hari yang terus-menerus (Rosdianah, 2022).

Selain itu, inisiatif ini menciptakan keseimbangan yang efisien antara pemberian reward dan punishment. Sanksi dan penghargaan diberikan secara berkala, yaitu setiap satu bulan sekali, yang membantu siswa memahami konsekuensi dari perilaku mereka. Hal ini memberikan pengalaman yang terstruktur dalam mengembangkan perilaku yang baik. Dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan seluruh tenaga kependidikan sebagai penggerak dan pembimbing siswa dalam kegiatan "KADIS S3 SEGER," inisiatif ini menjadi bukti nyata komitmen sekolah dalam membentuk karakter siswa dan menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat (Akhsan, 2022).

Inisiatif "KADIS S3 SEGER" telah membawa dampak positif yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan SMPN 3 Mojokerto, khususnya bagi para siswa.

Rejo

Sebelum adanya inisiatif ini, sekolah mengalami kendala dalam membudayakan perilaku bertegur sapa di antara siswa, dan banyak di antara mereka sering datang terlambat. Dalam situasi tersebut, pengembangan nilai-nilai sopan santun dan disiplin menjadi suatu tantangan yang perlu diatasi (Saputri, 2022).

Dengan munculnya inisiatif "KADIS S3 SEGER," pelayanan publik di sekolah mengalami perubahan yang positif. Setiap hari, saat siswa tiba di gerbang sekolah, mereka disambut dengan rantai yang dirancang untuk memberikan semangat dan mengajak mereka bergerak secara otomatis. Siswa melewati jalur yang telah dirancang dengan baik, dan ini tidak hanya memberikan semangat tetapi juga membantu memelihara kebersihan dengan melalui tempat-tempat seperti keset disinfektan dan area cuci tangan. Saat memasuki gerbang sekolah, siswa melaksanakan absen digital menggunakan wajah, yang memudahkan pemantauan kehadiran dan kedatangan siswa secara efisien (Prasesti, 2022). Dengan berbagai perubahan ini, inisiatif "KADIS S3 SEGER" membawa pengalaman positif kepada siswa serta mengoptimalkan manfaat dari layanan publik sekolah.

Lebih lanjut, inisiatif ini juga mengilhami siswa untuk selalu bersikap positif dan memupuk semangat belajar, sebagai contoh dengan mengucapkan afirmasi "Semangat Belajar." Hal ini menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter positif dan semangat dalam belajar, dan juga memberikan sarana bagi sekolah untuk memantau absensi siswa secara lebih terorganisir (Rohmah, 2023). Dengan demikian, inisiatif "KADIS S3 SEGER" memiliki dampak yang luar biasa pada pelayanan publik dan lingkungan belajar di SMPN 3 Mojokerto.

Inovasi "KADIS S3 SEGER" yang diterapkan di SMPN 3 Mojokerto sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Inovasi ini memberikan kontribusi yang signifikan di bidang pendidikan dengan fokus pada dua tujuan penting. Tujuan pertama adalah meningkatkan kedisiplinan siswa. Kedisiplinan adalah aspek kunci dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul (Anggara, 2022). Dalam konteks pendidikan, memiliki siswa yang disiplin membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif. Melalui inovasi "KADIS S3 SEGER," budaya disiplin dibangun dengan cara yang sehat dan menyenangkan.

Hal ini membantu siswa untuk memahami pentingnya kedisiplinan dan bagaimana menjalankannya sebagai suatu pengalaman yang positif.

Tujuan kedua dari inovasi ini adalah meningkatkan sopan santun siswa. Sopan santun merupakan salah satu budaya luhur bangsa Indonesia yang perlu dilestarikan dan diajarkan kepada generasi muda. Ini juga berkontribusi dalam pembentukan karakter yang baik pada siswa. Melalui pendekatan sopan santun yang diterapkan dalam inisiatif "KADIS S3 SEGER," sekolah membantu siswa memahami nilai-nilai penting dalam interaksi sosial dan mengapa budaya ini merupakan bagian integral dari identitas bangsa. Dengan memperkuat sopan santun siswa, inovasi ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penguatan karakter bangsa (Kurniawan, Arrobi, Mujib, Magalhaes, Buchori, Hasanah, & Asyari, 2023).

Dalam konteks yang lebih luas, inisiatif "KADIS S3 SEGER" membantu menciptakan siswa yang tidak hanya disiplin dan sopan santun, tetapi juga memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai moral dan budaya. Ini sejalan dengan visi pembangunan berkelanjutan yang berfokus pada pendidikan yang holistik, di mana pendidikan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai-nilai kemanusiaan. Dengan demikian, inovasi ini memainkan peran penting dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di sektor pendidikan (Bakar, & Daulai, 2022).

Sisi Inovatif dari Inovasi KADIS S3 SEGER dalam Konteks Wilayah Sekitar

Inovasi "KADIS S3 SEGER" di SMPN 3 Mojokerto patut dianggap sangat inovatif karena berhasil menciptakan suasana kebahagiaan dan kenyamanan di lingkungan sekolah. Inisiatif ini memberikan semangat baru bagi para siswa untuk kembali ke sekolah dengan penuh semangat (Yanti, 2023). Salah satu aspek yang membuat inovasi ini sangat unik adalah pemanfaatan kearifan lokal dalam pelaksanaannya. Aktivitas melompat di halaman sekolah dengan pola yang telah ditentukan berasal dari inspirasi permainan tradisional seperti engklak/sondah. "Pojo Warna" dengan lantai berwarna yang menarik juga digunakan dalam inisiatif ini. Lantai cat yang diberikan tiga lajur untuk menjaga jarak fisik memastikan keamanan selama pandemi COVID-19.

Rejo

Inovasi "KADIS S3 SEGER" bukan hanya mengandalkan penegakan peraturan dan hukuman, tetapi juga memberikan pendekatan yang kreatif dan menggembirakan dalam membentuk karakter siswa. Dengan suasana yang positif dan menyenangkan, siswa merasa bersemangat dan bahagia ketika berangkat ke sekolah. Hasilnya, prestasi sekolah pun meningkat karena siswa yang disiplin dan sopan santun cenderung lebih fokus dalam proses pembelajaran (Gunawan, 2022). Ini adalah bukti konkret bahwa pendekatan yang positif dalam pendidikan dapat memberikan hasil yang sangat baik.

Inovasi KADIS S3 SEGER Sebuah Modifikasi yang Cerdas

Inisiatif "KADIS S3 SEGER" merupakan sebuah modifikasi yang cerdas dari beberapa komponen yang sudah ada sebelumnya. Ini dimulai dari penerapan pelayanan publik 5M, yang melibatkan senyum, sapa, salam, sopan, dan santun untuk menyambut siswa di sekolah. Namun, inisiatif ini terus berkembang dengan penambahan elemen-elemen baru. Salah satunya adalah menciptakan tiga jalur berbeda di area gerbang sekolah, termasuk jalur sepeda, jalur melompat bangun datar, dan jalur titian garis (Bariah, 2022). Hal ini membantu meningkatkan kesehatan dan kegembiraan siswa, menggabungkan aspek bermain anak dengan protokol kesehatan yang ketat.

Tetapi yang membuat inisiatif ini benar-benar menonjol adalah penggunaan teknologi digital untuk mengumpulkan data terkait kedisiplinan siswa. Dengan pendekatan yang cerdas ini, inisiatif "KADIS S3 SEGER" lahir dengan tujuan yang jelas: meningkatkan tingkat disiplin siswa, memberikan semangat lebih dalam berangkat sekolah, menjaga kesehatan siswa, dan menciptakan budaya sopan santun yang tumbuh dari kesadaran kolektif. Dengan merangkul teknologi dan permainan, inisiatif ini mencerminkan kreativitas dan adaptabilitas dalam dunia pendidikan, yang sangat penting terutama di tengah pandemi COVID-19 (Nafisa, 2022).

Transferabilitas

Inisiatif "KADIS S3 SEGER" menonjol karena memiliki potensi besar untuk diterapkan di berbagai tempat, tidak hanya di SMPN 3 Mojokerto. Keberhasilan inisiatif ini bergantung pada koordinasi intensif dengan semua stakeholder, termasuk guru,

staf sekolah, dan siswa, serta memanfaatkan teknologi digital sebagai alat untuk mengumpulkan data. Dengan pendekatan yang terkoordinasi dan pemanfaatan teknologi yang cerdas, inisiatif ini dapat dengan mudah diterapkan di sekolah lain, bahkan di berbagai jenis institusi pendidikan atau instansi yang memerlukan peningkatan kedisiplinan, semangat, dan kesadaran terhadap protokol kesehatan (Prasetyaningsih, 2023).

Salah satu hal yang membuat inisiatif ini mudah diadopsi adalah fleksibilitas dalam desainnya. Meskipun tidak setiap sekolah memiliki halaman yang luas seperti SMPN 3 Mojokerto, prinsip dasar inisiatif ini dapat disesuaikan dengan lingkungan yang ada. Misalnya, sekolah hanya perlu menandai alur yang dapat dilalui siswa untuk memasuki sekolah, menjaga kedisiplinan dalam penerapan protokol kesehatan, dan memastikan sarana dan prasarana sesuai dengan pedoman kesehatan yang berlaku. Dengan demikian, inisiatif "KADIS S3 SEGER" dapat menjadi model yang relevan dan mudah diadopsi di berbagai konteks untuk meningkatkan kesadaran dan disiplin.

Sumberdaya dan Keterlanjutan

Inisiatif "KADIS S3 SEGER" memanfaatkan sumber daya yang mencakup keuangan dan sumber daya manusia untuk berjalan dengan baik. Pertama, sumber daya keuangan yang digunakan dalam inovasi ini berasal dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Inisiatif ini telah berjalan sejak Juli 2018 dan terus berkembang. Pada tahun 2021, ada kebutuhan tambahan sumber daya keuangan sebesar Rp30.000.000,00. Dana tersebut digunakan untuk membeli mesin absensi dan melakukan pengecatan ulang area tertentu di sekolah.

Selain sumber daya keuangan, inisiatif ini juga sangat bergantung pada sumber daya manusia. Seluruh warga sekolah, termasuk siswa, guru, dan tenaga kependidikan, aktif terlibat dalam pelaksanaan kegiatan "KADIS S3 SEGER." Mereka berperan sebagai penggerak dan pembimbing siswa dalam menjalani inisiatif ini. Sumber daya manusia yang terlibat dalam inisiatif ini adalah aset berharga yang memberikan energi dan komitmen dalam memajukan kedisiplinan, semangat berangkat sekolah, kesehatan siswa, dan kesadaran akan sopan santun di lingkungan sekolah. Keberhasilan inisiatif ini sangat terkait dengan kolaborasi dan partisipasi dari seluruh komunitas sekolah (Herdiawati, 2022).

Rejo

Langkah-Langkah/ Strategis yang Dilakukan dalam Memobilisasi/ Menggerakkan Seluruh Sumber Daya Internal maupun Eksternal

Strategi yang diterapkan dalam inisiatif "KADIS S3 SEGER" merupakan langkah-langkah terencana yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi. Pertama, perencanaan dimulai dengan menyusun Surat Keputusan (SK) Tim Inovasi dan Program Kegiatan oleh tim pengembang sekolah. SK ini berfungsi sebagai landasan dan panduan untuk melaksanakan inisiatif tersebut. Selanjutnya, tim berkoordinasi dengan seluruh komponen sekolah, termasuk siswa, guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan orang tua. Kolaborasi lintas pemangku kepentingan ini penting untuk memastikan keselarasan dalam pelaksanaan inisiatif.

Kemudian, tim Sarana dan Prasarana bertanggung jawab menyiapkan fasilitas yang diperlukan, seperti pengecatan lantai halaman sekolah, alat-alat protokol kesehatan, dan perangkat fingerprint untuk pengukuran kehadiran siswa. Sosialisasi kegiatan dilakukan kepada semua pihak terkait, sehingga semua unsur sekolah memahami tujuan, prosedur, dan manfaat dari inisiatif "KADIS S3 SEGER."

Untuk memantau kedisiplinan dan sopan santun siswa, tim secara rutin mengumpulkan data selama satu minggu. Data ini kemudian digunakan sebagai dasar evaluasi, yang dilakukan setiap sebulan sekali. Dalam evaluasi ini, siswa yang memiliki kehadiran terbaik akan mendapatkan hadiah sebagai bentuk penghargaan, sementara siswa yang menunjukkan disiplin dan sopan santun yang rendah mungkin akan dikenakan sanksi atau hukuman. Strategi ini menciptakan insentif positif untuk siswa dalam meningkatkan perilaku mereka, sekaligus memberikan tanggung jawab dalam menjaga disiplin dan sopan santun di lingkungan sekolah (Nurikasari, 2022).

Keberlanjutan Inovasi KADIS S3 SEGER

Inisiatif "KADIS S3 SEGER" telah berlangsung sejak tahun 2018 dan terus berlanjut hingga saat ini. Dari aspek sosial, inisiatif ini telah membawa dampak positif dalam meningkatkan disiplin dan sopan santun di lingkungan sekolah. Keberhasilannya dalam menciptakan budaya yang mendukung perilaku positif siswa merupakan pencapaian yang signifikan. Dengan demikian, inisiatif ini dapat dianggap sebagai model yang berhasil dalam mempengaruhi perilaku siswa.

Selain itu, inisiatif "KADIS S3 SEGER" juga memiliki potensi untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran tatap muka selama pandemi COVID-19. Kemampuannya untuk mendukung protokol kesehatan, seperti menjaga jarak fisik dan meningkatkan imunitas siswa melalui aktivitas fisik, menjadikannya relevan dalam situasi yang memerlukan tindakan pencegahan penyebaran virus. Ini adalah contoh bagaimana inovasi dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan mendesak di tengah pandemi.

Dari segi ekonomi, inisiatif ini membutuhkan sumber daya finansial yang relatif kecil. Pengelolaannya cukup efisien, dengan penggunaan mesin absensi digital sebagai salah satu perangkat utama. Dengan investasi yang terjangkau, inisiatif ini telah memberikan dampak luar biasa terhadap sikap dan motivasi siswa. Penekanannya pada peningkatan disiplin dan sopan santun di lingkungan sekolah membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan karakter siswa.

Dampak

Inovasi "KADIS S3 SEGER" telah mengalami evaluasi yang ketat untuk mengukur dampaknya. Evaluasi inisiatif ini dilakukan secara internal melalui kegiatan lokakarya mini yang melibatkan berbagai pihak di SMP Negeri 3 Mojokerto. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengidentifikasi hambatan yang mungkin muncul dalam pelaksanaan inovasi dan merencanakan tindak lanjut yang diperlukan.

Hasil evaluasi terbaru menunjukkan bahwa inisiatif "KADIS S3 SEGER" telah memberikan dampak positif yang signifikan. Angka keterlambatan siswa berkurang drastis, dari 6,1% menjadi hanya 1,1%. Selain itu, sikap sopan santun siswa terhadap guru juga mengalami peningkatan yang nyata, dari 84% menjadi 94%. Indikator-indikator ini, yaitu kehadiran siswa dan sikap siswa terhadap guru, memberikan gambaran konkret tentang efektivitas inisiatif ini dalam meningkatkan disiplin dan sopan santun siswa.

Evaluasi ini menunjukkan bahwa inisiatif "KADIS S3 SEGER" telah mencapai hasil yang diharapkan dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan pendidikan di SMP Negeri 3 Mojokerto. Evaluasi secara berkala adalah langkah yang

Rejo

penting dalam memastikan berlanjutnya kesuksesan inovasi ini serta dalam mengidentifikasi area-area yang masih memerlukan perbaikan.

Evaluasi dalam inisiatif "KADIS S3 SEGER" dilakukan dengan jadwal yang teratur. Setiap minggu, tim ketertiban mengumpulkan data kehadiran siswa. Data ini mencakup informasi tentang sejauh mana siswa mematuhi aturan dan tata tertib sekolah terkait kedisiplinan.

Kemudian, setiap bulan sekali, data yang telah terkumpul dievaluasi secara lebih mendalam. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap kehadiran siswa, tingkat kedisiplinan, serta sikap sopan santun siswa terhadap guru dan staf sekolah. Hasil evaluasi ini digunakan untuk memberikan penghargaan dan peringatan kepada siswa.

Siswa yang memiliki kehadiran dan tingkat kedisiplinan yang baik diberikan penghargaan berupa gelar "Duta Disiplin." Penghargaan ini bertujuan untuk memberikan pengakuan atas usaha dan perilaku positif siswa dalam mendukung inisiatif "KADIS S3 SEGER." Di sisi lain, siswa yang sering tidak masuk dan memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah akan mendapatkan peringatan dan surat pernyataan. Tindakan ini merupakan bentuk respons terhadap perilaku siswa yang perlu diperbaiki dan bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan mereka.

Dengan melakukan evaluasi secara teratur dan memberikan penghargaan serta peringatan, inisiatif ini menciptakan sistem insentif dan penegakan aturan yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang lebih baik.

Layanan yang diimplementasikan untuk merespons pandemi COVID-19 dalam inisiatif "KADIS S3 SEGER" sangat mengutamakan protokol kesehatan yang ketat. Tindakan pertama adalah menjaga jarak fisik dengan membagi halaman gerbang masuk dan keluar sekolah menjadi tiga jalur yang berbeda. Siswa-siswa yang memasuki gerbang sekolah disambut dengan senyuman, sapaan, dan salam oleh guru serta staf Tata Usaha (TU). Siswa juga menjalani pemeriksaan suhu tubuh menggunakan termogun sebagai langkah awal untuk memastikan tidak adanya gejala COVID-19.

Langkah selanjutnya menjadi contoh kreatif dalam menggabungkan protokol kesehatan dengan unsur-unsur yang positif dan menyenangkan. Jalur pertama disediakan untuk siswa yang menggunakan sepeda, sementara jalur kedua dihiasi

dengan gambar bangun datar yang mengajak siswa untuk melompat dan menginjak gambar tersebut. Jalur ketiga terdiri dari titian garis yang harus dilewati siswa sesuai pola tertentu. Sebelum memasuki area sekolah, siswa wajib menginjak keset alas kaki yang telah direndam dengan cairan disinfektan dan juga mencuci tangan mereka. Seluruh proses ini dilengkapi dengan absensi digital yang membantu memantau kehadiran siswa dan meminimalkan kontak fisik.

Pendekatan yang terintegrasi ini mencerminkan komitmen sekolah dalam mematuhi protokol kesehatan dengan menjaga kenyamanan dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Dengan cara yang kreatif dan positif, inisiatif "KADIS S3 SEGER" membantu menciptakan lingkungan pembelajaran tatap muka yang aman dan bermakna di tengah pandemi.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelaksanaan inisiatif "KADIS S3 SEGER" di SMPN 3 Mojokerto mencakup:

- a. Pemerintah Kota Mojokerto: Sebagai tingkat pemerintahan yang lebih tinggi, pemerintah kota memiliki peran dalam memberikan dukungan dan arahan umum terkait dengan pelaksanaan program inovasi di sekolah.
- b. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Mojokerto: Dinas ini merupakan pemangku kebijakan program. Mereka memberikan panduan, peraturan, serta aturan terkait dengan protokol kesehatan dan tata cara pelaksanaan pembelajaran tatap muka di masa pandemi COVID-19. Ini mencakup penyediaan fasilitas seperti tempat cuci tangan, pengaturan ruang kelas, penyusunan jadwal dan waktu pembelajaran, serta aturan yang harus diikuti oleh siswa yang mengikuti pembelajaran tatap muka di sekolah.
- c. MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah): MKKS merupakan forum di mana para kepala sekolah dapat berdiskusi, berbagi informasi, dan menjembatani kebijakan dinas dengan kebutuhan serta situasi di sekolah-sekolah. MKKS memainkan peran penting dalam menjalankan program-program seperti "KADIS S3 SEGER" di tingkat sekolah.
- d. Kepala Sekolah: Kepala Sekolah di SMPN 3 Mojokerto adalah penanggung jawab utama dalam pelaksanaan program "KADIS S3 SEGER." Mereka

Rejo

bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi inisiatif tersebut di tingkat sekolah. Kepala Sekolah memiliki peran kunci dalam memastikan bahwa program ini berhasil diimplementasikan dan mencapai tujuannya dalam mendisiplinkan siswa dan membudayakan sopan santun.

Kerja sama antara semua pemangku kepentingan ini menjadi kunci kesuksesan dalam menjalankan inisiatif "KADIS S3 SEGER" di SMPN 3 Mojokerto. Dengan dukungan dari berbagai pihak, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter siswa dan menjalankan pembelajaran tatap muka yang aman di tengah pandemi.

Faktor Penentu Keberhasilan dan Kendala dalam Mendukung Inovasi

Faktor penentu keberhasilan dalam mendukung inovasi "KADIS S3 SEGER" di SMPN 3 Mojokerto sangat bergantung pada dukungan dari berbagai pihak. Dalam hal ini, dukungan utama datang dari kepala sekolah, yang merupakan pemangku kebijakan di sekolah. Kepala sekolah memiliki peran kunci dalam memastikan bahwa inovasi ini diimplementasikan dengan baik dan sesuai dengan visi serta tujuan sekolah. Mereka harus memberikan arahan, sumber daya, dan dukungan yang diperlukan agar inisiatif ini berhasil. Kepala sekolah juga harus menjadi contoh positif dalam membudayakan disiplin dan sopan santun di sekolah, sehingga dapat memotivasi siswa, guru, dan staf lainnya untuk mengikuti.

Selain kepala sekolah, peran serta semua warga sekolah juga menjadi faktor penentu keberhasilan. Ini mencakup siswa, guru, dan tenaga kependidikan. Siswa perlu terlibat aktif dalam kegiatan "KADIS S3 SEGER" dan memahami pentingnya disiplin dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Guru dan staf pendidikan harus mendukung inisiatif ini dengan memberikan bimbingan kepada siswa dan menjadi contoh dalam berperilaku sopan dan santun. Semua unsur warga sekolah harus bersinergi dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perubahan positif dalam perilaku siswa.

Selain faktor manusia, teknologi digital juga berperan penting sebagai pengumpul data kehadiran dan pulang siswa. Penggunaan teknologi ini memudahkan pengumpulan data secara akurat dan efisien. Data-data ini penting dalam memantau

perkembangan kehadiran siswa dan efektivitas inovasi ini. Namun, kendala teknis dalam penggunaan teknologi juga mungkin muncul dan perlu diatasi untuk memastikan pengumpulan data berjalan lancar. Keselarasan antara dukungan manusia dan teknologi adalah kunci keberhasilan inovasi ini.

Cara Kerja Inovasi dalam Mengatasi Permasalahan yang Dihadapi.

Munculnya inisiatif "KADIS S3 SEGER" telah mengubah lanskap pendidikan di SMPN 3 Mojokerto secara signifikan. Sebelumnya, sekolah menghadapi tantangan dalam membudayakan siswa untuk berinteraksi dengan disiplin dan sopan santun. Siswa yang datang terlambat cukup banyak, dan suasana sekolah mungkin belum mencerminkan budaya yang mendukung perkembangan karakter siswa secara maksimal. Namun, dengan hadirnya inisiatif "KADIS S3 SEGER," terjadi perubahan positif dalam pelayanan publik di sekolah.

Setiap hari siswa memasuki sekolah dengan senyum di wajahnya, dan selama mereka menapaki lantai halaman sekolah yang sudah di desain untuk memotivasi mereka. Siswa melewati jalur-jalur khusus yang telah disiapkan, mengikuti pola gambar bangun datar, titian garis, dan proses keset alas kaki dengan cairan disinfektan serta mencuci tangan. Proses ini tidak hanya mengikuti protokol kesehatan yang ketat, tetapi juga memberikan pesan positif kepada siswa tentang pentingnya disiplin, sopan santun, dan kebersihan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga dilibatkan dalam proses absensi digital dengan menggunakan finger print, yang memungkinkan pemantauan yang akurat terhadap kehadiran dan kedatangan siswa. Inisiatif "KADIS S3 SEGER" juga mencakup program "Rabu Anjawani," di mana penggunaan bahasa Jawa sebagai bahasa pengantar pembelajaran dan komunikasi pada hari Rabu. Semua langkah ini telah membawa dampak positif terhadap peningkatan disiplin, sopan santun, dan semangat belajar siswa di sekolah ini.

Pelajaran yang Dipetik

Semangat dan kebahagiaan siswa saat berangkat ke sekolah merupakan indikator positif dari dampak inisiatif "KADIS S3 SEGER." Efeknya tidak hanya menciptakan suasana yang menyenangkan tetapi juga memberikan kontribusi besar pada proses pembelajaran. Siswa yang merasa bahagia dan nyaman di sekolah

Rejo

cenderung lebih fokus dan mudah dalam menyerap pelajaran. Mereka lebih termotivasi untuk hadir di sekolah dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Terlebih lagi, inisiatif ini terbukti sangat relevan selama masa pembelajaran terbatas akibat pandemi Covid-19. Protokol yang diterapkan, seperti menjaga jarak dan merawat kebersihan, menjadi penting untuk menjaga kesehatan siswa. Langkah-langkah seperti melompat mengikuti pola dan titian garis yang menciptakan pergerakan tubuh dan kegembiraan juga memberikan dampak positif pada sistem kekebalan tubuh siswa.

Sebagai akibatnya, inisiatif "KADIS S3 SEGER" membawa sekolah ke arah yang lebih sehat, harmonis, dan efisien, yang tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang positif tetapi juga membantu siswa dalam meraih prestasi yang lebih baik. Dengan suasana yang nyaman dan prestasi yang meningkat, sekolah ini mencerminkan kesuksesan dalam menerapkan inovasi yang kreatif dan berdampak positif.

D. Simpulan

Inovasi "KADIS S3 SEGER" di SMPN 3 Mojokerto telah membuktikan bahwa inovasi yang menggabungkan aspek disiplin, sopan santun, dan protokol kesehatan dapat menciptakan perubahan positif dalam pendidikan. Keberhasilannya dalam membentuk karakter siswa dan memberikan motivasi yang tinggi bagi siswa untuk datang ke sekolah adalah pencapaian yang patut dicontohkan. Keberlanjutan inisiatif ini dan potensinya untuk diadopsi di berbagai konteks menjadi bukti nyata bahwa pendekatan kreatif dan berbasis teknologi dapat membawa dampak signifikan dalam dunia pendidikan. Dengan dukungan dan kolaborasi antara pemangku kepentingan, inovasi seperti "KADIS S3 SEGER" dapat menjadi model yang efektif dalam membentuk karakter siswa, memperkuat pendidikan moral, dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang pendidikan.

E. Daftar Pustaka

Akhsan, A. (2022). *Aktualisasi Nilai Kewirausahaan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMK Darussalam Karangpucung Cilacap* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia)).

- Alefia, K. E., Murniyanto, M., & Amin, M. (2023). *Implementasi Manajemen Konflik Dalam Menyelesaikan Persoalan Kedisiplinan Peserta Didik Smp Negeri 06 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Anggara, A. (2022). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SMA Negeri 1 Perhentian Raja Kabupaten Kampar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Bakar, R. A., & Daulai, A. F. (2022). *Dasar-dasar kependidikan*.
- Bariah, B. (2022). *Analisis implementasi kebijakan pendidikan sabtu budaya di MI NW Tanak Beak Narmada Tahun 2022* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Daulay, K. (2022). *Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi tahlilan di Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Gunawan, H. (2022). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi* (Vol. 1, No. 1). CV. Alfabeta.
- Halim, A., & Nukman, N. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Makassar. *Journal of Gurutta Education*, 1(1), 40-79.
- Herdiawati, A. (2022). *Kekuatan Gratis Guru Milenial*. Penerbit Elaku (CV. Elaku Sukses Berkemajuan).
- HERDWIANTO, A. (2022). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pengelolaan Pendidikan di SMP IT Assa'idiyah Kudus* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Irma Asri Yanti, Y. (2023). *Implementasi program gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Kasnadi, K. (2023). Representasi Nilai Kearifan Lokal dalam Babad Ponorogo. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(2).
- Kurniawan, A., Arrobi, J., Mujib, F., Magalhaes, A. D. J., Buchori, S., Hasanah, U., & Asyari, S. (2023). *Ilmu Pendidikan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Libertus, L. (2022). Menanamkan Nilai Karakter Melalui Pendidikan Agama Katolik di Sekolah Dasar. *VOCAT: JURNAL PENDIDIKAN KATOLIK*, 2(1), 1-6.
- Munawaroh, E. K. (2022). *Pendidikan Akhlak Dalam Hadis Arba' n Al-Nawawiyah Dan Relevansinya Dengan Materi Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Nafisa, N. M. E. (2022). *Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Karakter Sesuai Kearifan Lokal Di TK Pertiwi Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Nurikasari, N. (2022). *Pengembangan Kecerdasan Emosi (Emotional Intelligence) Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa (Studi Kualitatif Pada Siswa Kelas I SD Al Azhar Syifa Budi Telaga Bestari Tangerang Banten)* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).

Rejo

- Prasesti, A. P. (2022). *Pelaksanaan Program PPK Berbasis Kelas Di SDN 193 Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Prasetyaningsih, T. (2023). *Interaksi Pendidik dengan Lingkungan Sekitarnya: Sebuah Kajian Sosiologis*. Garudhawaca.
- Prasetyawati, R. (2022). Transformasi Pendidikan Islam (Pendidikan Berparadigma Al-Qur'an). *JSG: Jurnal Sang Guru*, 1(3), 182-191.
- Ridhahani, R., & Aziza, F. (2023). Pendidikan Karakter Sebagai Nilai Utama Pembinaan Kepribadian Siswa.
- Rohmah, R. A. (2023). *Kepribadian Ideal dalam Islam Perspektif Pemikiran Prof Dr. Buya Hamka dan Relevansinya dengan Kepribadian Muslim pada Abad 21* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Rosdianah, R. (2022). *Implementasi kepemimpinan transformasional dan karismatik dalam menciptakan sekolah unggul: studi multi kasus di SMAN 1 Mataram dan SMAN 5 Mataram* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Safitri, D. (2023). *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan Dan Santun) Dalam Mengoptimalkan Kultur Islami Di SMPN 1 Sambit Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Safitri, D. S. (2023). ..(LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ETHESIS BLM DITANDA TANGANI, GUNAKAN TTD ASLI BUKAN SCAN, UPLOAD ULANG).. *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan Dan Santun) Dalam Mengoptimalkan Kultur Islami Di SMPN 1 Sambit Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Sanusi, A. (2023). *Pembaharuan Strategi Pendidikan*. Nuansa Cendekia.
- Saputri, S. Y. (2022). *Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di MTs Negeri 12 Ngawi* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Selalincana, K., Botifar, M., & Putra, M. M. (2022). *Implementasi Kurikulum 2013 Edisi Revisi dalam Meningkatkan Kompetensi Afektif Siswa Kelas Rendah di SDN 02 Kepahiang* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Sukmawan, S. (2022). *Bahasa Indonesia Sang Saka Budaya: Teroka Bahasa Berhulu Budaya*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Syafii, F. F. (2022). *Karakter dan Kultur Sekolah*. Penerbit P4I.
- Widiya, C. R. (2023). *Pembentukan Akhlaqul Karimah Melalui Bimbingan Pribadi Sosial Pada Siswa SD Negeri 1 Kutabuloh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).
- Zuliastutik, S. (2022). *Strategi penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 9 Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).